

Pengaruh TAM dan Trust Terhadap Keberhasilan Penggunaan Website Tracer Study: Studi Kasus Alumni

Ani Karina¹, Dedy Setiawan², Yolla Noverina³

^{1,2,3} Fakultas Elektro dan Informatika, Sistem Informasi, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia
Jl. Jambi-Muara Bulian KM. 15, Mendalo Indah, Jambi, Indonesia

Email: ¹anikarina1902@gmail.com, ²dedy_setiawan@unja.ac.id, ³yollanoverina@unja.ac.id

Abstrak– Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat keberhasilan pengguna website tracer study Universitas Jambi dengan menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) yang dimodifikasi dengan penambahan variabel Trust (Kepercayaan). Model TAM yang digunakan mencakup enam variabel utama, yaitu Perceived Ease of Use (PEOU), Perceived Usefulness (PU), Attitude Toward Using (ATU), Behavioral Intention to Use (BIU), Actual Use (AU), serta Trust (T). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penyebaran kuesioner secara online kepada alumni Universitas Jambi periode 114 dan 115 dengan jumlah sampel sebanyak 94 responden. Analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan bantuan aplikasi SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Perceived Ease of Use berpengaruh signifikan terhadap Perceived Usefulness dan Attitude Toward Using. Selanjutnya, variabel Perceived Usefulness memiliki pengaruh signifikan terhadap Attitude Toward Using dan Actual Use. Variabel Trust berpengaruh positif terhadap Attitude Toward Using, sementara Attitude Toward Using berpengaruh signifikan terhadap Behavioral Intention to Use. Selain itu, Behavioral Intention to Use terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap Actual Use. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa tingkat keberhasilan penggunaan website tracer study dipengaruhi oleh persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, kepercayaan, serta sikap dan niat alumni dalam memanfaatkan sistem. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Universitas Jambi dalam meningkatkan kualitas layanan tracer study untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU 1).

Kata Kunci: Tracer Study, Technology Acceptance Model (TAM), Trust, Alumni, SmartPLS

TAbstract– This study aims to analyze the success level of users of the tracer study website at Jambi University by applying the Technology Acceptance Model (TAM), which was modified with the addition of the Trust variable. The TAM model used in this research consists of six main variables: Perceived Ease of Use (PEOU), Perceived Usefulness (PU), Attitude Toward Using (ATU), Behavioral Intention to Use (BIU), Actual Use (AU), and Trust (T). The study employed a quantitative method by distributing online questionnaires to Jambi University alumni from the 114th and 115th graduation periods, with a total sample of 94 respondents. Data analysis was conducted using Structural Equation Modeling (SEM) with the assistance of SmartPLS 4. The findings indicate that Perceived Ease of Use significantly affects both Perceived Usefulness and Attitude Toward Using. Furthermore, Perceived Usefulness has a significant effect on Attitude Toward Using and Actual Use. The Trust variable positively influences Attitude Toward Using, while Attitude Toward Using significantly affects Behavioral Intention to Use. In addition, Behavioral Intention to Use was found to significantly influence Actual Use. Overall, the results confirm that the success level of the tracer study website is influenced by perceived usefulness, ease of use, trust, as well as alumni attitudes and intentions in utilizing the system. These findings are expected to serve as a reference for Jambi University in improving the quality of tracer study services to support the achievement of Key Performance Indicators (IKU 1).

Keywords: Tracer Study, Technology Acceptance Model (TAM), Trust, Alumni, SmartPLS

1. PENDAHULUAN

Jumlah lulusan perguruan tinggi di Indonesia terus meningkat setiap tahun, mulai dari Diploma hingga Doktor. Kondisi ini menuntut adanya sistem evaluasi yang mampu menelusuri jejak alumni untuk mengukur efektivitas pendidikan dan kesiapan lulusan di dunia kerja [1]. Salah satu metode yang banyak digunakan adalah *Tracer Study*, yaitu survei yang dilakukan kepada alumni untuk mengetahui aktivitas mereka setelah lulus, baik bekerja, melanjutkan studi, maupun berwirausaha [2]

Dalam konteks pendidikan tinggi, pemerintah menggunakan *Indikator Kinerja Utama (IKU)* untuk menilai keberhasilan perguruan tinggi, salah satunya IKU 1 yang menekankan persentase lulusan yang terserap di dunia kerja dalam waktu 12 bulan setelah kelulusan [3]. Beberapa perguruan tinggi di Sumatra seperti Universitas Sumatera Utara (USU), Universitas Andalas (Unand), dan Universitas Negeri Padang (UNP) telah mencapai target IKU 1 (Yuarko et al., 2024). Namun, Universitas Jambi (UNJA) yang berstatus PTN-BLU masih menghadapi tantangan, dengan capaian IKU 1 hanya sebesar 33,57% pada tahun 2024, jauh di bawah target nasional 60% (Dashboard UNJA, 2024).

Rendahnya capaian IKU tersebut menunjukkan perlunya strategi pelacakan alumni yang lebih efektif. Website *Tracer Study* hadir sebagai solusi digital yang dapat menyediakan data alumni secara terpusat dan efisien. Namun, tingkat keberhasilan penggunaannya masih bergantung pada penerimaan teknologi oleh alumni. Untuk itu, digunakan kerangka *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikembangkan Davis (1989), dengan variabel utama: *Perceived*

Usefulness, Perceived Ease of Use, Attitude Toward Using, Behavioral Intention to Use, dan Actual Use. Penelitian ini juga menambahkan variabel *Perceived Trust* untuk mengukur sejauh mana kepercayaan alumni terhadap keamanan dan keandalan sistem memengaruhi sikap serta penggunaan website (Abdilah & Putri, 2024)

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat beberapa pertanyaan penelitian yang ingin dijawab, yaitu: (1) bagaimana pengaruh *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Attitude Toward Using, Behavioral Intention to Use, dan Actual Use* terhadap keberhasilan penggunaan website Tracer Study; serta (2) bagaimana pengaruh *Perceived Trust* terhadap penerimaan dan penggunaan aktual website tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) menganalisis pengaruh variabel-variabel TAM terhadap tingkat keberhasilan penggunaan website Tracer Study oleh alumni Universitas Jambi, dan (2) mengukur sejauh mana *Perceived Trust* memengaruhi penerimaan serta sikap penggunaan sistem.

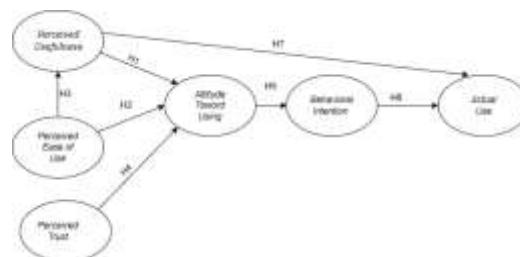
Hasil penelitian diharapkan memberikan beberapa manfaat. Bagi institusi, penelitian ini dapat menjadi masukan dalam meningkatkan efektivitas Tracer Study dan capaian IKU 1. Bagi alumni, penelitian ini menekankan pentingnya pemanfaatan website Tracer Study sebagai sarana evaluasi dan pengembangan karier. Sedangkan bagi akademisi, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mengkaji penerimaan teknologi pada konteks pendidikan tinggi.

Penelitian ini dibatasi pada alumni Universitas Jambi angkatan 114 dan 115, dengan pendekatan TAM yang dimodifikasi melalui penambahan variabel *Perceived Trust*. Data dikumpulkan melalui kuesioner online, sehingga hasil penelitian bergantung pada kejujuran responden dalam memberikan jawaban. Fokus penelitian adalah pada penerimaan pengguna, bukan aspek teknis pengembangan sistem.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Model Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu Independen dan Dependen dengan usulan model penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

Model dalam penelitian ini terdiri dari 6 variabel yaitu : *Perceived Usefulness* (Persepsi Kegunaan), *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan), *Attitude Toward Using* , (Sikap terhadap penggunaan), , *Behavioral Intention* (Minat perilaku penggunaan), *Perceived Perceived Trust* (kepercayaan pengguna), *Actual Use* (Penggunaan aktual).

Adapun hipotesis yang di usulkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)
 Dalam penelitian [4] berdasarkan hasil penelitian *Perceived Usefulness* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use*.
 H1 = persepsi kegunaan memiliki pengaruh yang secara signifikan terhadap persepsi sikap terhadap pengguna.
2. Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*)
 Dalam penelitian [4] berdasarkan hasil penelitian *Perceived Ease of Use* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use*.
 H2= Persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap persepsi sikap terhadap pengguna.
3. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) Berdasarkan penelitian [4] berdasarkan hasil Persepsi kemudahan penggunaan *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap persepsi kebermanfaatannya *perceived usefulness*.
 H3= Persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan.
4. kepercayaan pengguna (*Perceived Trust*)
 Dalam penelitian [5] hasil penelitian, *Perceived Trust* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pelanggan
 H4= Persepsi kepercayaan pengguna berpengaruh signifikan terhadap persepsi sikap terhadap pengguna
5. Sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*)
 Dalam penelitian [6] berdasarkan hasil Sikap dalam menggunakan *attitude toward using* berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku untuk menggunakan *behavioral intention to use*.



H5= Persepsi sikap terhadap pengguna berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku pengguna

6. Minat perilaku penggunaan (*Behavioral Intention*)

Dalam penelitian [7] berdasarkan hasil menunjukkan bahwa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengguna sesungguhnya.

H5= Persepsi perilaku penggunaan berpengaruh signifikan terhadap pengguna aktual.

7. *Actual Use* (Penggunaan aktual)

Dalam penelitian [8] hasil penelitian semakin tinggi persepsi seseorang terhadap manfaat suatu teknologi, semakin besar kemungkinan mereka benar-benar menggunakannya dalam aktivitas sehari-hari.

H7= Persepsi Kegunaan berpengaruh signifikan terhadap pengguna aktual.

2.2 Populasi dan Sampel

2.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari alumni Universitas Jambi yang telah menggunakan sistem karir dan tracer study versi 2.0. Populasi mencakup alumni yang mengakses sistem tersebut serta memanfaatkan fitur yang tersedia hingga saat ini. Secara spesifik, populasi penelitian mencakup alumni dari periode 114 yang berjumlah 1.258 orang dan periode 115 sebanyak 68 orang, sehingga total keseluruhan mencapai 1.326 wisudawan pada jenjang sarjana.

2.2.2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik **probability sampling** atau **sampel acak**, di mana setiap elemen dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Metode **simple random sampling** diterapkan, yang berarti setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang setara untuk menjadi bagian dari sampel. Untuk menentukan jumlah sampel, penelitian ini menerapkan **rumus Slovin**. Menurut [9], margin of error sebesar 10% atau 0,1 merupakan tingkat kesalahan maksimum yang dapat ditoleransi dalam penelitian tertentu. Pemilihan margin of error sebesar 10% dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan dalam hal sumber daya, waktu, serta kebutuhan akan tingkat presisi yang lebih fleksibel.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.326}{1 + 1.326(0.1)^2}$$

$$n = \frac{1.326}{1 + 1.326(0.01)}$$

$$n = \frac{1.326}{1 + 13}$$

$$n = \frac{1.326}{14} = 94$$

keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan sampel (Margin error 10%)

Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 94 orang dari 7 fakultas yang ada pada universitas jambi.

2.3 Populasi dan Sampel

Menurut [10] bahwa pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif variabel penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan evaluasi variabel penelitian dengan menggunakan data yang diperoleh dari hasil penelitian, dan data yang disajikan dapat memberikan informasi yang bermanfaat. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel-variabel survei dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut :

Table 1. Hasil Uji Convergent Validity

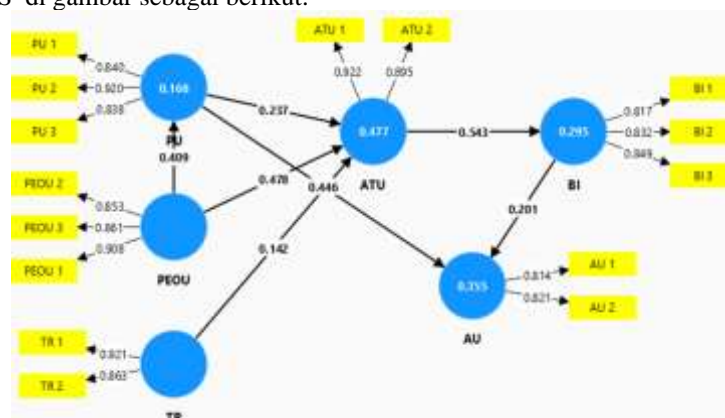
Variabel	Kode	N	Persentase jawaban					Mean
			STS	TS	N	S	SS	

Perceived Ease of Use	PEOU1	94	1%	2%	23%	52%	16%	3.860
	PEOU2	94	1%	7%	20%	49%	17%	
	PEOU3	94	2%	2%	28%	47%	15%	
Perceived Usefulness	PU1	94	0%	5%	35%	34%	20%	3.720
	PU2	94	0%	6%	33%	42%	13%	
	PU3	94	1%	7%	37%	33%	16%	
Behavioral Intention	BI1	94	0%	7%	26%	42%	19%	3.774
	BI2	94	3%	18%	47%	23%	3%	
	BI3	94	2%	9%	46%	29%	8%	
Attitude Toward Using	ATU1	94	1%	1%	22%	49%	21%	3.935
	ATU2	94	0%	5%	30%	50%	9%	
Trust	TR1	94	4%	2%	25%	49%	14%	3.720
	TR2	94	5%	6%	30%	42%	11%	
Actual Use	AU1	94	0%	5%	25%	45%	19%	3.817
	AU2	94	4%	16%	36%	27%	11%	

Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa responden cenderung memberikan tanggapan setuju terhadap sebagian besar indikator variabel. Variabel Perceived Ease of Use (PEOU) memperoleh rata-rata 3,86 dengan dominasi jawaban *setuju* pada seluruh indikator. Variabel Perceived Usefulness (PU) memiliki rata-rata 3,72 dengan kecenderungan jawaban *netral* pada sebagian indikator, meskipun tetap mengarah ke *setuju*. Variabel Behavioral Intention (BI) menunjukkan rata-rata 3,77 dengan mayoritas jawaban *netral* namun masih condong ke *setuju*. Variabel Attitude Toward Using (ATU) memperoleh rata-rata tertinggi 3,93 dengan dominasi jawaban *setuju* pada kedua indikatornya. Variabel Trust (TR) juga memperoleh rata-rata 3,72 dengan jawaban responden didominasi oleh *setuju*. Sementara itu, variabel Actual Use (AU) memperoleh rata-rata 3,81 dengan mayoritas responden memberikan jawaban *setuju*, meskipun terdapat kecenderungan *netral* pada salah satu indikator.

3.2 Hasil Uji Model Pengukuran (Outer Model)

Model pengukuran yang di gunakan untuk melakukan analisis SEM-PLS yang meliputi *Outer Model* dan Inner Model dalam software SmartPLS di gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Model pengukuran Penelitian

3.2.1 Oter Model

1. Uji Validitas

Uji Validitas Konvergen dilihat dari nilai *loading factor* yaitu nilai yang dimiliki oleh setiap indikator dengan kriteria nilainya sebesar $>0,7$ serta nilai AVE (*Average Variance Extracted*) yaitu nilai yang dimiliki setiap variabel



>0,5. Pada aplikasi SmartPLS dilakukan dua tahap perulangan yaitu sesudah model pengukuran terbentuk, selanjutnya dilakukan kalkulasi melalui PLS *Algorithm*. Hasil validitas konvergen ditunjukkan pada tabel berikut.

Table 2. Uji Validitas Konvergen

Variabel	Indikator	Loading Factor	Keterangan	AVE
<i>Perceived Ease of Use</i>	PEOU 1	0.853	Valid	0.764
	PEOU 2	0.861	Valid	
	PEOU 3	0.908	Valid	
<i>Perceived Usefulness</i>	PU 1	0.840	Valid	0.751
	PU 2	0.920	Valid	
	PU 3	0.838	Valid	
<i>Behavioral Intention</i>	BI 1	0.817	Valid	0.694
	BI 2	0.832	Valid	
	BI 3	0.849	Valid	
<i>Attitude Toward Using</i>	ATU 1	0.922	Valid	0.826
	ATU 2	0.895	Valid	
<i>Trust</i>	TR 1	0.921	Valid	0.797
	TR 2	0.863	Valid	
<i>Actual Use</i>	AU 1	0.814	Valid	0.668
	AU 2	0.821	Valid	

a. Uji Discriminant Validity (Validitas Diskriminan)

Pengujian *Discriminant Validity* dapat dilakukan dengan melihat nilai dari *Cross Loading*, dimana indikator yang mengukur variabel, nilai korelasinya harus lebih besar dibanding dengan korelasi dari variabel lainnya serta nilai dari *Cross Loading* harus > 0,7.

Table 3. Validitas Diskriminan (Fornell-Lacker Criteria)

	ATU	AU	BI	PEOU	PU	TR
ATU	0.909					
AU	0.546	0.818				
BI	0.543	0.491	0.833			
PEOU	0.634	0.462	0.304	0.874		
PU	0.481	0.576	0.651	0.409	0.867	
TR	0.423	0.339	0.536	0.420	0.343	0.893

b. Uji reabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, ketepatan instrument dalam mengukur suatu konstruk. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan melihat *Cronbach' Alpha* dan *Composite Reliability*. Namun lebih disarankan menggunakan nilai *Composite Reliability* karena nilai *Cronbach' Alpha* menampilkan hasil nilai yang rendah. Sesuai dengan kriteria yang digunakan, nilai dari *Composite Reliability* harus berada pada nilai 0,7 atau lebih tinggi.

Table 4. Uji Reliability

Variabel	Composite Reliability	keterangan
<i>Perceived Ease of Use</i>	0.905	Realiabel
<i>Perceived Usefulness</i>	0.801	Realiabel
<i>Behavioral Intention</i>	0.872	Realiabel
<i>Attitude Toward Using</i>	0.907	Realiabel
<i>Trust</i>	0.900	Realiabel
<i>Actual Use</i>	0.887	Realiabel

3.3 Inner Model

Setelah melakukan uji *outer model* dan telah diperoleh hasil baik, tahap selanjutnya yaitu dalam mengevaluasi hasil adalah dengan menilai model structural (*inner model*). Pada tahapan ini dilakukan dengan pengujian Koefisien Determinan (*R-Square*), Uji *F-Square*, Uji *Q-Square* dan Uji Hipotesis.



a. Uji R-Square

R-Square digunakan untuk mengukur nilai variabel independen (variabel bebas) dalam mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat) dimana semakin tinggi nilai R-Square maka semakin baik prediksi dari model penelitian. Ketentuan nilai R-Square dikategorikan kuat jika lebih dari 0,75, moderat (sedang) jika lebih dari 0,50 tetapi lebih rendah dari 0,75 dan bernilai lemah jika lebih dari 0,25 tetapi lebih rendah dari 0,50.

Table 5. Uji R-Square

	R-square	Keterangan
ATU	0.477	Lemah
AU	0.355	Lemah
BI	0.295	Lemah
PU	0.168	Lemah

Secara umum, seluruh variabel dalam penelitian ini termasuk dalam kategori model lemah. Variabel Attitude Toward Using (ATU) memiliki nilai R-square sebesar 0,477 atau 47,7%, yang berarti masih terdapat 52,3% dipengaruhi faktor lain di luar model. Variabel Actual Use (AU) memiliki nilai R-square 0,355 (35,5%), dengan 64,5% dipengaruhi faktor lain. Variabel Behavioral Intention to Use (BI) memperoleh nilai 0,295 (29,5%), sehingga 70,5% sisanya dipengaruhi variabel lain di luar model. Adapun variabel Perceived Usefulness (PU) menunjukkan nilai paling rendah, yaitu 0,168 (16,8%), dengan 83,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

b. Uji F-Square

F-Square digunakan untuk menganalisis tingkat pengaruh prediksi variabel apakah lemah, sedang, atau kuat pada tingkat struktural. Kriteria nilai F-Square yaitu dijelaskan [11] bahwa nilai sebesar 0,02 mengindikasikan prediksi variabel memiliki pengaruh yang kecil, nilai sebesar 0,15 mengindikasikan pengaruh menengah (sedang) dan 0,35 mengindikasikan pengaruh yang besar.

Table 6. Uji F-Square

	Perceived Usefulness	Behavioral Intention	Attitude Toward Using	Actual Use
Perceived Ease of Use	0.201		0.325	
Perceived Usefulness			0.085	0.177
Behavioral Intention				0.036
Attitude Toward Using		0.419		
Trust				0.030

Kontribusi terbesar dalam model ditunjukkan oleh Behavioral Intention to Use terhadap Attitude Toward Using dengan nilai 0,419 yang termasuk kategori besar. Selanjutnya, Perceived Ease of Use terhadap Perceived Usefulness (0,201) dan Perceived Usefulness terhadap Actual Use (0,177) berada pada kategori sedang, sedangkan Perceived Ease of Use terhadap Attitude Toward Using (0,325) mendekati kategori besar. Sementara itu, hubungan Perceived Usefulness terhadap Behavioral Intention, Behavioral Intention terhadap Actual Use, dan Trust terhadap Actual Use memiliki nilai di bawah 0,15, sehingga termasuk kategori kecil.

c. Uji Q-Square

Uji Q-Square dalam PLS dihitung menggunakan metode *blindfolding*. Analisis Q-Square yaitu analisis yang digunakan untuk menilai validitas prediktif variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen (Sukmawati et al., 2021). Akurasi suatu model dapat dilihat jika nilai Q-Square lebih besar dari nol (0).

Table 7. Uji Q - Square

Variabel	Q -square	Keterangan
PU	0.168	YA
BI	0.295	YA
ATU	0.477	YA
AU	0.335	YA

Berdasarkan hasil pada tabel 18, dapat disimpulkan bahwa variabel Attitude Toward Using, Behavioral Intention to Use dan Actual Use pada Website Tracer Study memiliki nilai Q-Square lebih besar dari nol (0) yaitu sebesar 0.168, 0.295, 0.168 dan 0.335, maka dapat disimpulkan bahwa model memiliki Predictive Relevance yang baik.



d. Uji hipotesis

Pada tahapan terakhir dalam menganalisis pengaruh variabel dalam pengujian *model structural* yaitu dengan melakukan pengujian hipotesis penelitian yang mempresentasikan pengaruh antar variabel. Dalam menganalisisnya dilakukan proses *bootstrapping* yang akan menghasilkan nilai signifikansi antar variabel. Untuk melihat suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak dengan memperhatikan nilai signifikansi antara lain konstruk, t-statistik, dan p-value. Dalam penelitian ini menggunakan signifikansi 10% untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Pada signifikansi 10%, hipotesis akan diterima jika memiliki nilai t-statistik lebih besar dari t-tabel yaitu sebesar 1,65.

Table 8. Hasil Path Coefficient

Hipotesis	T-Tabel	T-Statistik	P-Value	Keterangan
H1 : PU -> ATU	1,65	4.668	0.021	Diterima
H2 : PEOU -> ATU	1,65	1.675	0.000	Diterima
H3 : PEOU -> PU	1,65	3.686	0.000	Diterima
H4 : TR -> ATU	1,65	3.783	0.239	Ditolak
H5 : ATU -> BI	1,65	2.306	0.000	Diterima
H6 : BI -> AU	1,65	4.542	0.094	Ditolak
H7 : PU -> AU	1,65	1.178	0.000	Diterima

Berdasarkan hasil olah data pada tabel diatas, menunjukkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan metode *bootstrapping* yang dijelaskan dengan melihat tingkat signifikansi pengaruh hubungan antar variabel yaitu dengan melihat T-Statistik. Apabila nilai T-Statistik > T-Tabel dengan tingkat signifikansi P-Value < 0,10 maka hasil dinyatakan signifikan atau diterima. P-value sendiri merupakan besarnya peluang yang diamati pada uji statistik. Pada penelitian ini dari 7 hipotesis yang di usulkan ada sebanyak 5 hipotesis yang diterima dan sebanyak 2 hipotesis yang ditolak. Hasil menunjukkan nilai T-Statistik 5 hipotesis lebih besar dari 1,65 dengan P-Value lebih kecil dari 0,10 dan 2 hipotesis memiliki nilai T-Statistik dibawah 1,65 dengan P-Value lebih besar dari 0,10 yang menyebabkan hipotesis ditolak.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Analisis Tingkat Keberhasilan Pengguna Website Tracer Study dengan Pendekatan TAM yang Dimodifikasi dengan Variabel Trust*, dapat disimpulkan:

1. Perceived Usefulness (PU) berpengaruh signifikan terhadap Attitude Toward Using (ATU) dan Actual Use (AU). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi alumni mengenai kegunaan website Tracer Study, semakin besar pula sikap positif dan penggunaan aktual.
2. Perceived Ease of Use (PEOU) berpengaruh signifikan terhadap Attitude Toward Using (ATU) dan Perceived Usefulness (PU), sehingga kemudahan penggunaan terbukti meningkatkan sikap serta persepsi kegunaan.
3. Perceived Trust (PT) tidak berpengaruh signifikan terhadap Attitude Toward Using (ATU). Artinya, meskipun sebagian alumni percaya terhadap keamanan data, tingkat kepercayaan tersebut belum cukup kuat memengaruhi sikap penggunaan.
4. Attitude Toward Using (ATU) berpengaruh signifikan terhadap Behavioral Intention to Use (BIU). Alumni dengan sikap positif cenderung memiliki niat lebih besar untuk menggunakan sistem.
5. Behavioral Intention (BIU) tidak berpengaruh signifikan terhadap Actual Use (AU). Hal ini menunjukkan bahwa niat penggunaan tidak selalu berlanjut menjadi penggunaan nyata, karena masih terdapat faktor penghambat seperti keterbatasan akses internet, waktu, dan motivasi.
6. Model TAM yang dimodifikasi dengan menambahkan variabel Trust terbukti relevan, namun variabel trust dalam konteks ini tidak berperan signifikan dalam membentuk sikap penggunaan.

REFERENCES

[1] Susanti, M. D. E., & Wibawa, R. P. (2021). Analisis Tracer Study Untuk Mengkaji Profil Alumni Lulusan Program Studi S1 Teknik Informatika Unesa. *JEISBI (Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence)*, 02(04), 43–48. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JEISBI/article/view/43400%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JEISBI/article/download/43400/37140>

[2] Ahmad, I., Febrian, A., & Prastowo, A. T. (2022). Penerapan Dan Pendampingan Sistem Tracer Study Secara Online Pada Ma Maarif 1 Pungkur. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 277–282. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.3813>

[3] Hartatik, S. R., & Budihartanti, C. (2020). Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Aplikasi Go-jek Dengan Menggunakan Metode TAM. *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset Dan Observasi Sistem*



- Komputer*, 7(1). <https://doi.org/10.30656/prosisko.v7i1.1653>
- [4] Abdilah, M. R., & Putri, R. A. (2024). *INFORMASI (Jurnal Informatika dan Sistem Informasi) Volume 16 No.1 / Mei / 2024*. 16(1), 1–20.
- [5] Christopher, A., Tirtana, A., & Aditya, A. (2022). Analisis Tingkat Penerimaan Aplikasi Bca Mobile Di Kota Malang Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (Tam). *Jurnal Teknoinfo*, 16(2), 452. <https://doi.org/10.33365/jti.v16i2.2045>
- [6] Juniwati, J. (2015). Pengaruh Perceived Ease of Use, Enjoyment dan Trust Terhadap Repurchase Intention dengan Customer Satisfaction Sebagai Intervening pada Belanja Online (Studi Pada Mahasiswa Universitas Tanjungpura Pontianak). *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(1), 140. <https://doi.org/10.26418/jebik.v4i1.11465>
- [7] Agustina, H., Lathif, T., Suryanto, M., & Pratama, A. (2023). Analisis Penerimaan E-learning Madrasah Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM). *Media Online*, 4(1), 173–181. <https://doi.org/10.30865/klik.v4i1.1097>
- [8] Saputra, E., & Misfariyan. (2013). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (Tam). *Jurnal Sains Dan Teknologi Industri*, 10(2), 1–7.
- [9] Siregar, K. R. (2011). Kajian Mengenai Penerimaan Teknologi dan Informasi Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Rekayasa*, 4(1), 27–32.
- [10] Budiwaskito, R. (2010). *Probabilitas dan Statistik-Sem. I Tahun. 18209003*.
- [11] Panjaitan, A. D. (2025). *Human Resource Performance Model Based on Intrinsic Motivation , Organizational Culture and Organizational Commitment at Makmur Mandiri Cooperative*. 22(1), 1–21.